

**JUST SHARE BLOG**



<https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share.html>

**Arsip Blog**

- [▼ 2021 \(7\)](#)
  - [▼ Januari \(7\)](#)
    - [LINKS FOR BROWSING](#)
    - [ARCHIVES FOR DOWNLOAD](#)
    - [EVOLUSI TATARAN](#)
    - [WAWASAN ESOTERIS](#)
    - [GNOSIS FOR SEEKERS](#)
    - [QUOTES FOR WISDOM](#)
    - [PRAKATA UNTUK AGENDA](#)

**JUST SHARE**

Saling Berbagi

Sabtu, 09 Januari 2021

**PRAKATA UNTUK AGENDA****AGENDA POSTING***just logo*

**Be Realistics to Realize the Real**  
*Bersikap realistik untuk merealisasi yang real*

**PROLOG**

PSBB Covid-19 masih diberlakukan, etc aaa

JUST SONG



video : [https://www.youtube.com/watch?v=NGv80kw0Qkw&list=PLAd190ufXD98IxrLDyWPKSib\\_dGYzS3Yn&index=12](https://www.youtube.com/watch?v=NGv80kw0Qkw&list=PLAd190ufXD98IxrLDyWPKSib_dGYzS3Yn&index=12)  
 data : <https://arti-lagu-terjemahan.blogspot.com/2017/04/terjemahan-lirik-lagu-jo-bheji-thi-duaa.html>

Song: **Duaa (Jo Bheji Thi Duaa- Arijit Singh.)**

From movie: Shanghai (2012) Music: Vishal-Shekhar ; Lyrics: Kumaar, Singers: Nandini Srikar, Arijit Singh, Shekhar Ravjiani

**Covers : (Sanam Puri - Vocals) (Samar Puri - Guitars) (Venky S - Guitar) (Keshav Dhanraj - Cajon)****Original Source : Duaa (Acoustic) | Sanam ft. Sanah Moidutty**<https://www.youtube.com/watch?v=GGErfAmSK9I>**Kise Poochun, Hai Aisa Kyun**

Pada siapa harus ku tanyakan, mengapa jadi begini

**Bezubaan Sa... Yeh Jahaan Hai...**

Seluruh dunia membisu

**Khushi Ke Pal, Kahaan Dhoondo**

Kemana harus ku cari momen kebahagiaan

**Benishaan Sa... Waqt Bhi Yahaan Hai...**

Bahkan sang waktu pun tidak meninggalkan jejak disini

**Jaane Kitne, Labon Pe Gile Hain...**

Ada begitu banyak keluhan di bibirku

**Zindagi Se, Kayi Faasle Hain...**

ada jarak yg membentang jauh dari kehidupan

**Paseejte Hai Sapne Kyun Aankhon Mein**

Mengapa impian-impian meleleh di dalam mataku

**Lakeere Jab Chhoote Inn Haathon Se Yun Bewajah...**

mengapa garis takdir terhapus dari tanganku tanpa alasan

**Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan**

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

**Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...**

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban  
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

**Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan**

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

**Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...**

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban  
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

**Saanson Ne Kahaan Rukh Mod Liya**

nafasku berbelok menuju arah yg tak menentu

**Koi Raah Nazar Mein Na Aaye**

ku tak dapat melihat satupun jalan

**Dhadkan Ne Kaha Dil Chhod Diya**

detak jantung telah meninggalkan jantungnya

**Kahaan Chhode In Jismon Ne Saaye**

Namun bayangan-bayangan itu tak pernah meninggalkan raga

**Yahi Baar Baar Sochta Hoon Tanha Main Yahaan...**

Sendiri, aku memikirkan hal ini lagi dan lagi

**Mere Saath Saath Chal Raha Hai Yaadon Ka Dhuaan...**

kabut kenangan berjalan bersamaku

**Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan**

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

**Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...**

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban  
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

**Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan**

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

**Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...**

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban  
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Sesungguhnya

Ada perbedaan besar antara mengasihani & mengasihani diri sendiri

(Universalisasi diri demi transendensi media impersonal bagi eksistensi figure personal)

Likrat Shabat



just image

**Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)**

-Rabbi Jack Riemer (diadaptasi dari Likrat Shabbat)

***We cannot merely pray to You, O God, to end war; For we know that You have made the world in a way That man must find his own path to peace Within himself and with his neighbor.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri perang; Karena kami tahu bahwa Engkau telah menciptakan dunia dengan cara tertentu Bahwa seseorang itu harus menemukan jalannya sendiri menuju perdamaian Di dalam dirinya dan dengan tetangga sekitarnya.

***We cannot merely pray to You, O God, to end starvation; For you have already given us the resources With which to feed the entire world If we would only use them wisely.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri kelaparan; Karena Engkau telah memberi kami sumber daya Yang dengannya (kami) memberi makan seluruh dunia Jika kami menggunakannya dengan bijak.

***We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice, For You have already given us eyes With which to see the good in all men If we would only use them rightly.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk membasmi prasangka, Karena Engkau telah memberi kami mata Yang dengannya (kami) melihat kebaikan pada semua manusia Jika kami menggunakannya dengan benar.

***We cannot merely pray to You, O God, to end despair, For You have already given us the power To clear away slums and to give hope If we would only use our power justly.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri keputusan, Karena Engkau telah memberi kami kekuatan Untuk membersihkan permukiman kumuh dan memberi harapan Jika kami menggunakan kekuatan kami dengan adil.

***We cannot merely pray to You, O God, to end disease, For you have already given us great minds with which to search out cures and healing, If we would only use them constructively.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri penyakit, Karena Engkau telah memberi kami pikiran-pikiran hebat yang dengannya (kami) mencari obat dan penyembuhan, Jika kami menggunakan mereka secara konstruktif.

***Therefore we pray to You instead, O God,  
For strength, determination, and willpower,  
To do instead of just to pray,  
To become instead of merely to wish.***

Oleh karena itu kami berdoa kepadaMu sebagai gantinya, ya Tuhan,  
Untuk kekuatan, tekad, dan kemauan,  
Melakukan, bukan hanya berdoa,  
Menjadi bukan sekadar berharap.

***For Your sake and for ours, speedily and soon,***

***That our land and world may be safe, And that our lives may be blessed.***

*Demi kebaikan Engkau dan bagi kami, dengan cepat dan segera,*

*Agar tanah dan dunia kami ini aman, Dan semoga hidup kami diberkati.*

***May the words that we pray, and the deeds that we do.***

***Be acceptable before You, O Lord, Our Rock and Our Redeemer.”***

*Semoga kata-kata yang kami doakan, dan amalan yang kami lakukan.*

*Diterima di hadapanMu, ya Tuhan, Batu Karang Kami dan Penebus Kami. ”*

Do'a yang dewasa ? Ketika hal buruk terjadi pada orang baik

Link Book Harold Kushner : : Theodice seorang Rabbi atas deritanya

Source : <https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html> (p. 89 - 90)

Just Quote dari quotes sadhguru yasudev reupload terakhir kami sebelumnya  
(see : Arsip Rehat : **BLOG 22012021 FINAL** di bawah )



“

*May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched or reached before.*

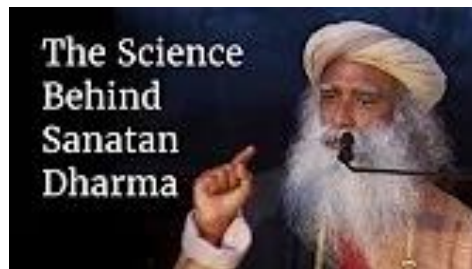
Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena didasarkan pada apa yang kamu ketahui. Anda harus mengeksplorasi kemungkinan yang belum pernah disentuh atau dicapai sebelumnya.

*Sadhguru*

*just image*

## MONOLOG

Sanatana Dhamma video



<https://www.youtube.com/watch?v=jbUHzLNkOiM&list=PLAd190ufXD9-gPvBJcHgw9S-7tYXk9O1R&index=47&t=0s>

Transkrip Sanatana Dhamma (Kaidah Kebenaran Abadi)

<https://isha.sadhguru.org/in/en/wisdom/video/the-science-behind-sanatan-dharma>

**We have something called as Sanathana Dharma. Sanathan means eternal, timeless. Dharma does not mean religion; Dharma means law. So they were talking about eternal laws which govern life and how we can be in tune with it. Right now, whether you've been to school or not, whether you're a great scientist or not, still right now you're complying by all the physical laws on this planet. Yes or no? Otherwise you couldn't sit here and exist. So similarly there are other kinds of laws which are not physical in nature which govern the life process within you. So they identified these things and they said, 'These are the laws which govern one's life.' But over a period of time, every enthusiastic person that came from generation to generation went on adding their own stuff according to the necessity of the day or according to the necessity of the vested interest of the day, in so many ways it's happened, all kinds and people added many things. But essentially your sanathan dharma is just this. Sanathan Dharma identifies a human being cannot rest, do what you want, you... he cannot rest because he longs to be something more than what he is right now. You cannot stop it. You teach him any kind of philosophy, you cannot stop it. Whoever he is, he wants to be little more than who he is right now. If that little more happens, he will seek little more and little more.**

Kami memiliki sesuatu yang disebut Sanathana Dharma. Sanathan berarti kekal, abadi. Dharma tidak berarti agama; Dharma artinya hukum. Jadi mereka berbicara tentang hukum kekal yang mengatur kehidupan dan bagaimana kita bisa selaras dengannya. Saat ini, apakah Anda pernah bersekolah atau tidak, apakah Anda seorang ilmuwan hebat atau bukan, saat ini Anda masih mematuhi semua hukum fisika di planet ini. Ya atau tidak? Jika tidak, Anda tidak bisa duduk di sini dan hidup. Begitu pula ada jenis hukum lain yang tidak bersifat fisik yang mengatur proses kehidupan di dalam diri Anda. Jadi mereka mengidentifikasi hal-hal ini dan mereka berkata, 'Ini adalah hukum yang mengatur kehidupan seseorang.' Tetapi dalam kurun waktu tertentu, setiap orang yang antusias yang datang dari generasi ke generasi terus menambahkan barang-barang mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan hari atau sesuai dengan kebutuhan kepentingan hari ini, dalam banyak hal hal itu terjadi, segala macam dan orang menambahkan banyak hal. Tetapi pada dasarnya sanathana dharma Anda hanya ini. Sanathana Dharma mengidentifikasi bahwa manusia tidak dapat beristirahat, lakukan apa yang Anda inginkan, ~~Anda~~... dia tidak dapat beristirahat karena dia ingin menjadi sesuatu yang lebih dari dirinya sekarang.

Anda tidak bisa menghentikannya. Anda mengajarnya filosofi apa pun, Anda tidak dapat menghentikannya. Siapapun dia, dia ingin menjadi lebih dari siapa dia sekarang. Jika itu sedikit lagi terjadi, dia akan mencari semakin lama semakin lebih .

**So if you look at it, every human being unconsciously is longing to expand in a limitless way. So every human being unconsciously is looking for a boundless nature or a limitless possibility or in other words, every human being knowingly or unknowingly has an allergy for boundaries. When you threaten his existence, his instinct of self-preservation will bow... will build walls of you know, protection for himself. The same walls of protection, when there is no external threat, immediately he experiences it as walls of self-imprisonment. So they recognized this and said every human being is longing... limitless. So first thing that you must do, the moment a child becomes reasonably conscious, - the first thing that you must put into a child's mind is, your life is about mukti, about liberation. Everything else is secondary because the only thing that you're truly longing for is to expand in a limitless way. There is something within you which can't stand boundaries.**

Jadi jika dilihat, setiap manusia secara tidak sadar ingin berkembang dalam suatu cara yang tidak terbatas. Jadi setiap manusia secara tidak sadar mencari sifat alami yang tidak terbatas atau kemungkinan yang tidak terbatas atau dengan kata lain, setiap manusia secara sadar atau tidak sadar memiliki alergi terhadap pembatasan. Ketika Anda mengancam keberadaannya, instingnya untuk mempertahankan diri akan tunduk ... akan membangun tembok sebagaimana anda ketahui (untuk) melindungi dirinya sendiri. Dinding perlindungan yang sama, ketika tidak ada ancaman eksternal, dia segera mengalaminya/mensikapinya sebagai tembok pemenjaraan diri. Jadi mereka mengenali ini dan berkata bahwa setiap manusia merindukan... ketidak-terbatasan. Jadi, hal pertama yang harus Anda lakukan, pada saat seorang anak secara nalar menjadi sadar - hal pertama yang harus Anda masukkan ke dalam pikiran seorang anak tersebut adalah, Kehidupan Anda adalah tentang mukti, tentang pembebasan. Segala sesuatu yang lain bersifat sekunder karena satu-satunya hal yang Anda benar-benar rindukan adalah berkembang dengan cara yang tiada batas. Ada sesuatu di dalam diri Anda yang tidak tahan akan keterbatasan.

**So for this what are things you should do to head in that direction; they set up simple rules. If you do this, this and this, you will naturally move in this direction. You can't call this a religion, okay? Because this is a place where you've been given the freedom - you can make up your own god (?!).**

Jadi untuk ini hal-hal apa yang harus Anda lakukan adalah untuk menuju ke arah itu; mereka membuat aturan sederhana. Jika Anda melakukan ini, ini dan ini, Anda secara alami akan bergerak ke arah ini. Anda tidak bisa menyebut ini agama, oke? Karena ini adalah tempat di mana Anda telah diberi kebebasan - Anda bisa menjadi tuhan Anda sendiri. (?!).

Use : Google Translate (English - Indonesia) <https://translate.google.com/>

Then ?



[https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT\\_k](https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k)

<https://www.youtube.com/watch?v=0INHo70k5Qc>

<https://www.youtube.com/watch?v=nRzpWuoSvws>

Transkrip Awaken Samadhi Trailer (Union Mystics )

<https://drive.google.com/file/d/1nwu9J3RUk5HzM3dOkjk1ezpOUUmOwSd4/view>

**AWAKEN SAMADHI TRAILER**

<https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

(Original Source - Copy Right)

***If you hold this feeling of "I" long enough and strongly enough the false "I" will vanish, leaving only the unbroken awareness of the real immanent "I" or consciousness itself ~ Sri Ramana Maharshi.***

"Jika Anda memegang perasaan 'aku' ini cukup lama dan cukup kuat, maka 'aku' yang semu akan lenyap, hanya menyisakan kesadaran tak terputus yang nyata, keberadaan imanen 'aku', atau kesadaran itu sendiri." ~ Sri Ramana Maharshi

***Samadhi is an ancient Sanskrit word which means Union. It is the union of individual persona, the egoic self with something greater, something unfathomable to the mind. Samadhi is a surrendering, a humbling of Individual mind to the Universal mind. The purpose of Meditation, Yoga, Prayer, Chantings and all Spiritual practices is one and that is Samadhi. In the language of Christian mystics it is humbling oneself before God. Samadhi is realized through what Buddha called the middle way or what in Taoism is called the balance of ying and yang. In the yogic traditions it is called the marriage of Shiva and Shakti.***

Samadhi adalah kata Sanskerta kuno yang berarti Persatuan. Ini adalah penyatuan persona individu, diri egois dengan sesuatu yang lebih besar, sesuatu yang tak terduga bagi pikiran. Samadhi adalah penyerahan, merendahkan pikiran Individu ke pikiran Universal. Tujuan dari Meditasi, Yoga, Doa, Nyanyian dan semua praktik Spiritual adalah satu dan itu adalah Samadhi. Dalam bahasa mistik Kristen, itu berarti merendahkan diri di hadapan Tuhan. Samadhi diwujudkan melalui apa yang disebut Buddha sebagai jalan tengah atau yang dalam Taoisme disebut keseimbangan ying dan yang. Dalam tradisi yoga, ini disebut perkawinan Siwa dan Shakti.

***When Samadhi is perfect, it is wisdom of the great ultimate reality. An understanding of the relationship between form and emptiness, relative and absolute, its a coming into one's true nature. Samadhi begins with a leap in to the unknown.***

Ketika Samadhi sempurna, itu adalah kebijaksanaan dari realitas tertinggi yang agung. Pemahaman tentang hubungan antara bentuk dan kekosongan, relatif dan absolut, yang masuk ke dalam sifat sejati seseorang. Samadhi dimulai dengan lompatan ke hal yang tidak diketahui.

***In order to realize Samadhi, one must turn consciousness away from all known objects, from all external phenomena, conditioned thoughts and sensations towards consciousness itself. Towards the inner source, the heart of essence of one's being.***

Untuk mewujudkan Samadhi, seseorang harus mengalihkan kesadaran dari semua objek yang diketahui, dari semua fenomena eksternal, pikiran dan sensasi terkondisi menuju kesadaran itu sendiri. Menuju sumber batin, inti dari keberadaan seseorang.

***The source of all existence is not a thing or object that one can see like in these physical world we do. It is perfect emptiness or stillness itself. It is the emptiness which is the source of all things.***

Sumber dari semua keberadaan bukanlah hal atau objek yang dapat dilihat seseorang seperti di dunia fisik yang kita lakukan ini. Itu adalah keheningan atau keheningan sempurna itu sendiri. Kekosongan itulah yang menjadi sumber segala sesuatu.

***This union cannot be understood with the limited individual mind. It is only directly realized when the mind becomes still. There is no Self that awakens. There is just 'you' that awakens. What you are awakening from is the illusion of the separate self from the dream of the limited 'you'. The World that now you think you are living in is actually 'you'. It is your higher self or the selfless self. Annata.... No Self.***

Persatuan ini tidak dapat dipahami dengan pikiran individu yang terbatas. Itu hanya disadari secara langsung ketika pikiran menjadi tenang. Tidak ada Diri yang terbangun. Hanya ada 'kamu' yang terbangun. Dari mana Anda terbangun adalah ilusi dari diri yang terpisah dari impian 'Anda' yang terbatas. Dunia yang sekarang Anda pikir Anda tinggali sebenarnya adalah 'Anda'. Itu adalah diri Anda yang lebih tinggi atau diri yang tanpa diri/tidak mementingkan diri sendiri. Tanpa aku ... Tiada diri

***Samadhi is so simple that when you are told that what is it and how to realize it, your mind will always miss it because the mind is what needs to be stopped before it is realized. It is not a 'happening' at all. It is the surrendering of the individual mind to the higher mind or big mind..***

Samadhi begitu sederhana sehingga ketika Anda diberitahu bahwa apa itu dan bagaimana merealisasikannya, pikiran Anda akan selalu merindukannya karena pikiran adalah apa yang perlu dihentikan sebelum disadari. Ini sama sekali bukan 'terjadi'. Ini adalah penyerahan pikiran individu ke pikiran yang lebih tinggi atau fikiran besar.

**The most important teaching of Samadhi is perhaps found in this phrase:- "Be Still & get Know".**

Pengajaran paling singkat dari Samadhi mungkin dapat ditemukan dalam frase ini: "Diamlah dalam keheningan dan ketahuilah Hal tersebut."

***Silence is the language of God. All else is poor translation. - Rumi***

(Keheningan adalah bahasa Ilahi. Semua hal lainnya hanyalah 'terjemahan' belaka yang tidak memadai. – Rumi)

***How can we use words and images to convey stillness? How can we convey silence by making noise? Rather than talking about Samadhi as an intellectual concept, this film is a radical call to INACTION. A call to stillness. A call to meditation and inner silence. A call to STOP.***

Bagaimana kita dapat menggunakan kata atau gambar untuk menjangkau keheningan ? Bagaimana kita dapat menyampaikan keheningan dengan membuat kebisingan ? Film ini ditujukan sebagai suatu panggilan radikal

untuk "tanpa-aksi". Suatu panggilan untuk menuju keheningan. suatu panggilan untuk meditasi dan keheningan di kedalaman. Suatu panggilan untuk Berhenti

***Stop everything that is driven by the pathological egoic mind. Be still and know.***

Hentikanlah segala sesuatu yang dibawa oleh fikiran diri yang sakit. Berdiamlah dan Ketahui

***No one can tell you what will emerge from the stillness. It is a call to act from the spiritual heart.***

Tidak ada yang bisa memberitahu Anda apa yang akan muncul dari keheningan. Ini adalah panggilan untuk bertindak dari jantung spiritual.

***Samadhi is not some mystical 'altered' state of being. It is simply one's natural state of presence, of consciousness unmediated by thought, unmediated by an egoic identity.***

Samadhi bukanlah sejumlah tahap perubahan keberadaan yang bersifat mistis. Ini hanyalah keberadaan alamiah kehadiran seseorang. yang kesadarannya tidak terpisahkan oleh fikiran, tidak terpisahkan oleh identitas suatu diri pribadi.

***Most of humanity is in an altered state all the time... A state of egoic identification with form and thought. When one is in a state of natural presence and non-resistance, Prana flows more freely through the inner world. This pranic stream which is prior to the nervous system, prior to the senses and thinking, becomes a new interface with reality. Literally a new level of consciousness or new way of being in the world.***

Sebagian besar umat manusia dalam keberadaan yang terpisahkan sepanjang waktu ... Suatu keberadaan beridentifikasi diri dengan bentuk dan pikiran. Ketika seseorang dalam keadaan kehadiran alamiah dan tanpa tekanan, Prana mengalir lebih bebas melalui dunia batin. Aliran prana ini yang sebelumnya menuju ke sistem saraf. sebelumnya menuju indrawi dan fikiran, menjadi antarmuka baru dengan kenyataan, Secara harfiah suatu tingkat kesadaran yang baru atau cara baru keberadaan di dunia.

***It is through the ancient teachings of Samadhi, the humanity will begin to understand the common source of all the religions and to come into alignment once again with the spiral of life .... Great Spirit, Dhamma, or the Tao.***

Ini melalui pengajaran Samadhi kuno bahwa umat manusia akan mulai memahami sumber umum dari semua agama dan untuk datang ke dalam keselarasan sekali lagi dengan spiral kehidupan Roh Agung, Dhamma, atau Tao.

***Samadhi is the 'gateless gate' and 'pathless path' and it is the identification with the self structure which separates our Inner and Outer worlds.***

Samadhi adalah 'gerbang tanpa gerbang' dan 'jalan tanpa jalan' dan itu adalah identifikasi dengan struktur diri yang memisahkan dunia Batin dan Luar kita.

dari quotes reupload sadhguru berikutnya (23-01-2021 ?)

<https://www.youtube.com/c/SadhguruBahasaIndonesia/community>



“

*When you experience everything as a part of yourself, you are in Yoga. That is liberation, that is mukti, that is ultimate freedom.*

Ketika Anda mengalami semua sebagai bagian dari diri Anda sendiri, Anda berada dalam Yoga. Itu adalah kebebasan, itu adalah mukti, itulah kebebasan tertinggi.

*Sadhguru*

just image



## EPILOG

Video Chant : Gaiea Sanskrit \_ Madalasa Upadesha



[https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxf4To&list=PLZZa2J4-qv-bdocmWvJunIKbIVX2XI\\_GP&index=4&t=19s](https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxf4To&list=PLZZa2J4-qv-bdocmWvJunIKbIVX2XI_GP&index=4&t=19s)

<https://www.youtube.com/watch?v=CIV2PpzzqK4>

source : <https://www.youtube.com/watch?v=uDd3iupKUyI>

English Lyric Transcript : [https://drive.google.com/file/d/1o19hJ\\_Ba1jOUHu\\_Vqgrov2JcATFCfQD3/view](https://drive.google.com/file/d/1o19hJ_Ba1jOUHu_Vqgrov2JcATFCfQD3/view)

Link Data : <https://www.thestorygenie.com/blog/the-lullaby/>

or : <https://unboundintelligence.com/madalasa-upadesha/>

Lullaby Song of **Madalasa Upadesha** from The Mārkaṇḍeya Purāṇa ...

Kidung Nina Bobo Ratu Madalasa kepada puteranya (Rshi Markandeya)

## Verse 1

**śuddhoṣi buddhoṣi niraṃjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrāṃ//  
maṃdālasollapamuvāca putram|**

Madalasa says to her crying son:// “You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion”

*Madalasa berkata kepada putranya yang menangis: //“Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini ”*

## Verse 2

**śuddho'si re tāta na te'sti nāma // kṛtaṃ hi tatkalpanayādhunaiva//paccātmakaṃ dehaṃ idaṃ na te'sti  
//naivāsyā tvam̐ rodiṣi kasya heto||**

“My Child, you are Ever Pure! You do not have a name. //A name is only an imaginary superimposition on you.//This body made of five elements is not you nor do you belong to it.//This being so, what can be a reason for your crying ?”

*“Anakku, kamu Selalu Murni! Anda tidak punya nama.// Nama hanyalah lekatan khayal yang dikenakan pada Anda. // Tubuh yang terbuat dari lima elemen ini bukanlah Anda dan bukan pula milik Anda. // Karena itu, apa yang menjadi alasan Anda menangis? ”*

## Verse 3

**na vai bhavān roditi vikṣvajanmā //śabdoyamāyādhyā mahīśa sūnūm//vikalpayaṃno vividhairguṇaiste  
//guṇāśca bhautāḥ sakalendiyeṣu||**

“The essence of the universe does not cry in reality. // All is a Maya of words, oh Prince! Please understand this. //The various qualities you seem to have are just your imaginations, //They belong to the elements that make the senses (and have nothing to do with you).”

*“Esensi alam semesta tidak menangis dalam Realitas kenyataan. // Semuanya adalah kata-kata Maya, oh Pangeran! Mohon mengerti ini. // Berbagai kualitas yang tampaknya Anda miliki hanyalah imajinasi Anda, // Mereka termasuk dalam elemen yang membuat indra (dan tidak ada hubungannya dengan Anda). ”*

## Verse 4

**bhūtani bhūtaiḥ paridurbalāni // vṛddhiṃ samāyāti yatheha puṃsaḥ| // annāmbupānādibhireva tasmāt  
//na testi vṛddhir na ca testi hāniḥ||**

“The Elements [that make this body] grow with accumulation of more elements, or//Reduce in size if some elements are taken away //This is what is seen in a body's growing in size or becoming lean depending upon the consumption of food, water etc. //YOU do not have growth or decay.”

*“Unsur-unsur [yang membuat tubuh ini] tumbuh dengan akumulasi lebih banyak unsur,// atau Kurangi ukurannya jika beberapa elemen diambil // Inilah yang terlihat pada tubuh yang membesar atau menjadi kurus bergantung pada konsumsi makanan, air, dll.// KAMU tidak memiliki pertumbuhan atau kerusakan. ”*

## Verse 5

**tvam̐ kamchuke shiryamane nijosmin // tasmin dehe mudhatam ma vrajethaḥ| //shubhashubhauḥ  
karmabhirdehametat //mridadibhiḥ kamchukaste pinaddhaḥ||**

“You are in the body which is like a jacket that gets worn out day by day. // Do not have the wrong notion that you are the body. //This body is like a jacket that you are tied to, // For the fructification of the good and bad Karmas.”

*“Anda berada di dalam tubuh yang seperti jaket yang semakin hari semakin aus. // Jangan salah paham bahwa Anda adalah tubuh. // Tubuh ini seperti jaket yang diikat, // Untuk fruktifikasi dari karma baik dan buruk. ”*

## Verse 6

tāteti kimṣcit tanayeti kimṣcit // amḅeti kimṣciddhayiteti kimṣcit| // mameti kimṣcit na mameti kimṣcit //tvam bhūtasamḅhaṃ bahu ma nayethāḅ||

“Some may refer to you are Father and some others may refer to you a Son or //Some may refer to you as Mother and some one else may refer to you as Wife. // Some say “You are Mine” and some others say “You are Not Mine” // These are all references to this “Combination of Physical Elements”, Do not identify with them.”

“Beberapa mungkin menyebut Anda adalah Ayah dan beberapa lainnya mungkin merujuk Anda sebagai Putra atau // Beberapa orang mungkin menyebut Anda sebagai Ibu dan beberapa orang lain mungkin menyebut Anda sebagai Istri.// Beberapa orang mengatakan "Kamu adalah milikku" dan beberapa lainnya mengatakan "Kamu bukan milikku"// Ini semua adalah referensi ke "Kombinasi Elemen Fisik", Jangan identifikasi dengannya. "

## Verse 7

sukhani dukkhopashamaya bhogan //sukhaya janati vimudhachetah| // tanyeva dukkhani punah sukhani //janati viddhanavimudhachetah||

“The ‘deluded’ look at objects of enjoyment, // As giving happiness, by removing the unhappiness. // The ‘wise’ clearly see that the same object // Which gives happiness now will become a source of unhappiness.”

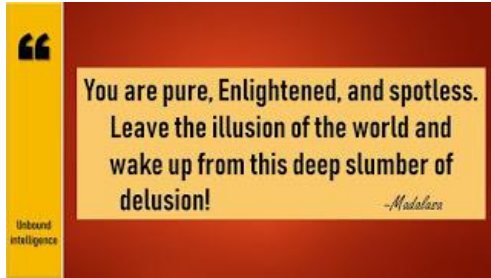
“Pandangan yang 'tertipu' pada objek kenikmatan, // Seperti memberi kebahagiaan, dengan menghilangkan ketidakbahagiaan. // Orang 'bijak' dengan jelas melihat objek yang sama // Yang memberi kebahagiaan sekarang akan menjadi sumber ketidakbahagiaan. "

## Verse 8

yānaṃ cittau tatra gataśca deho // dehopi cānyaḥ puruṣo niviṣṭhaḅ| // mamatvamuroyā na yatha tathāsmiṃ // deheti mātraṃ bata mūḅharauṣa|

“The vehicle that moves on the ground is different from the person in it // Similarly this body is also different from the person who is inside! // The owner of the body is different from the body. // Ah how foolish it is to think I am the body!”

“Kendaraan yang bergerak di tanah berbeda dengan orang di dalamnya // Demikian pula tubuh ini juga berbeda dengan orang yang ada di dalam! // Pemilik tubuh berbeda dengan tubuh. // Ah betapa bodohnya menganggap aku adalah tubuh! "



Sanskrit : śuddhosi buddhosi niraṃjano’si //saṃsāramāyā parivarjito’si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrāṃ//

English : “You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion”//

Indonesian : “Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

S (Sk) : Maṃḅālasollapamuvāca putram|

E (Eng) : Madalasa says to her crying son://

I (Ina) : Madalasa berkata kepada putranya yang menangis:

just image

Then ?

Sekilas sebagai seeker, kita memahami alur gnosis mystic di atas. Paska Bahasan Gnosis Anatta Saddhamma Buddhisme pada blog sebelumnya, berikut kita menggunakan referensi Sanatana Dhamma Mystics sebagai pijakan referensi awalnya. Secara filosofis & psikologis sebagai kebijaksanaan Orientasi Universal dengan tanpa menafikan akan aktualisasi/ harmonisasi eksistensial dalam keberadaan personal,(walau kami bisa saja tidak benar,(malah salah atau disalahkan ?) namun kami tetap konsisten dengan kaidah theosofi pantheistik daripada kesadaran kaidah pandanganologi monistik pantheisme tersebut ataupun kewajaran theodice akidah risalah monotheistik umumnya sebagai sikap yang tepat agar tetap senantiasa true, humble & responsible baik dalam pengetahuan maupun penempuhan sebagai jalan tengah yang menyeluruh untuk tidak jatuh dalam identifikasi (imajinasi?) ataupun eksploitasi (manipulasi?) yang bisa jadi akan menggoyahkan keseimbangan dan mengacaukan keberimbangan dalam keseluruhannya

(cukup tanggap atau perlu bahasan lanjut berikutnya? .... ada transenden Hyang Mutlak > //baca: yang lebih besar/Maha agung atau tidak sekedar/hanya sebatas // laten deitas immanenNya).

see : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Tentang Kellahian (Tuhan : Tao - Dhamma)

Tuhan bukan bempem kebodohan/kemajaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya).

Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen) *Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakannya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar* Sufi Ibn Arabi memandang Kellahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusannya tak tercapai oleh apapun/walaupun juga (transenden/tanzih) namun keluhurannya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak dipribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuannya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud )

Tao adalah Tao - jikakau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : *O,bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran ,pembentukan , dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.* Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai 'yang tak terbatas' dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya 'Yang tak terbatas' tersebut.

see: <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

31 Planes of Existence		
<b>Arupa-loka</b>		
17. Avicārika	Formless Sphere	8,400,000,000,000,000 years
16. Itihārika	Formless Sphere	16,800,000,000,000,000 years
15. Śuddhāra	Formless Sphere	33,600,000,000,000,000 years
14. Śuddhāvastī	Formless Sphere	67,200,000,000,000,000 years
<b>Rupa-loka</b>		
13. Śuddhāvastī	Formless Sphere	16,800,000,000,000,000 years
12. Śuddhāvastī	Formless Sphere	33,600,000,000,000,000 years
11. Śuddhāvastī	Formless Sphere	67,200,000,000,000,000 years
10. Śuddhāvastī	Formless Sphere	134,400,000,000,000,000 years
9. Śuddhāvastī	Formless Sphere	268,800,000,000,000,000 years
8. Śuddhāvastī	Formless Sphere	537,600,000,000,000,000 years
7. Śuddhāvastī	Formless Sphere	1,075,200,000,000,000,000 years
6. Śuddhāvastī	Formless Sphere	2,150,400,000,000,000,000 years
5. Śuddhāvastī	Formless Sphere	4,300,800,000,000,000,000 years
4. Śuddhāvastī	Formless Sphere	8,601,600,000,000,000,000 years
3. Śuddhāvastī	Formless Sphere	17,203,200,000,000,000,000 years
2. Śuddhāvastī	Formless Sphere	34,406,400,000,000,000,000 years
1. Śuddhāvastī	Formless Sphere	68,812,800,000,000,000,000 years
<b>Kāmasugati Bhūmi</b>		
18. Śuddhāvastī	Formless Sphere	16,800,000,000,000,000 years
17. Śuddhāvastī	Formless Sphere	33,600,000,000,000,000 years
16. Śuddhāvastī	Formless Sphere	67,200,000,000,000,000 years
15. Śuddhāvastī	Formless Sphere	134,400,000,000,000,000 years
14. Śuddhāvastī	Formless Sphere	268,800,000,000,000,000 years
13. Śuddhāvastī	Formless Sphere	537,600,000,000,000,000 years
12. Śuddhāvastī	Formless Sphere	1,075,200,000,000,000,000 years
11. Śuddhāvastī	Formless Sphere	2,150,400,000,000,000,000 years
10. Śuddhāvastī	Formless Sphere	4,300,800,000,000,000,000 years
9. Śuddhāvastī	Formless Sphere	8,601,600,000,000,000,000 years
8. Śuddhāvastī	Formless Sphere	17,203,200,000,000,000,000 years
7. Śuddhāvastī	Formless Sphere	34,406,400,000,000,000,000 years
6. Śuddhāvastī	Formless Sphere	68,812,800,000,000,000,000 years
5. Śuddhāvastī	Formless Sphere	137,625,600,000,000,000,000 years
4. Śuddhāvastī	Formless Sphere	275,251,200,000,000,000,000 years
3. Śuddhāvastī	Formless Sphere	550,502,400,000,000,000,000 years
2. Śuddhāvastī	Formless Sphere	1,101,004,800,000,000,000,000 years
1. Śuddhāvastī	Formless Sphere	2,202,009,600,000,000,000,000 years
<b>Kāmasugati Bhūmi — Apāya Bhūmi</b>		
19. Śuddhāvastī	Formless Sphere	16,800,000,000,000,000 years
20. Śuddhāvastī	Formless Sphere	33,600,000,000,000,000 years
21. Śuddhāvastī	Formless Sphere	67,200,000,000,000,000 years
22. Śuddhāvastī	Formless Sphere	134,400,000,000,000,000 years

<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma' ?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	<b>Pacceka 2</b>	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9 (Akanittha)
	Brahma Stabil (Uppekkha)	jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	<b>Anenja 6</b> (nama>rupa arupa brahma 4)
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	<b>Vishnu 7</b> (Tusita)	<b>Brahma 8</b> (Nimmānarati)	<b>Shiva 9</b> (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) <b>4</b>	<b>Saka</b> (Tāvātimsa) <b>5</b>	<b>Yama</b> (Yāma) <b>6</b>
	Materi Eteris	Dunia fisik (mediocre' <b>manussa</b> & 'apaya' hewan iracchānayani) <b>+ flora &amp; abiotik ? / 1</b>	Eteris Astral paya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) <b>2</b>	Eteris Astral apaya <b>Asura</b> (petta & /eks?/ Deva) <b>3</b>

Well, Tuhan tidak perlu dipertanyakan apalagi dipersalahkan untuk fenomena penderitaan dalam keberadaan ini dan juga untuk doa pengharapan yang tidak/belum terjawab sesuai harapan keinginan ego personal kita semua.

Sejujurnya prolog inilah yang seharusnya kembali tetap kami jadikan sebagai epilog terakhir  
<https://dhammaseker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapannya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya..... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan....Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapannya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi, seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Finally ,

Be True, Humble & Responsible  
*(x fake, identificative & manipulative )*  
**Jadilah Sejati (sebagaimana nyatanya),**  
**Rendah hati (sebagaimana harusnya) &**  
**Bertanggung jawab (sebagaimana pastinya)**

*dengan kebijaksanaan akan penicsayaan keniscayaan  
dalam keseimbangan harmonisasi kewajaran membumi  
untuk keberimbangan transendensi kesadaran mendaki  
bagi kecakapan, kelayakan & kewajaran  
untuk direalisasi*

Video Music : **Two Steps From Hell - Victory (Battle Cry)**

[https://www.youtube.com/watch?v=hKRUPYrAQoE&list=PLAd190ufXD98IxrLDyWPKSib\\_dGYzS3Yn&index=17](https://www.youtube.com/watch?v=hKRUPYrAQoE&list=PLAd190ufXD98IxrLDyWPKSib_dGYzS3Yn&index=17)



<https://www.youtube.com/watch?v=hKRUPYrAQoE&list=PLAd190ufXD9-5OCmUXAb8nOCTmqFh8Lji&index=1>

Hiduplah secara perwira sebagai Pemberdaya kehidupan  
atau Matilah sebagai ksatria tanpa terpedaya kematian

Itulah persembahan kesejatian terbesar spesies manusia  
dalam keberadaan, kesemestaan dan kesunyataan  
sebagai pecinta kebenaran

bukan hanya demi kemegahan duniawi untuk kekuasaan semu ingin dipuja  
bukan sekedar demi pengharapan surgawi untuk balasan kebaikan semata  
bukan juga demi kebebasan tertinggi untuk kelayakan pemurnian belaka

karena memang demikianlah  
equilibrium homeostatis interconnected  
dalam Keselarasan Saddhamma  
memang niscaya selalu terjadi dan akan terus terjadi  
dari kezalihan, hingga keabadian Kebenaran Sang Esa  
Hyang Nyata, Hidup, Murni (triade : wujud-kuasa-kasih)  
dalam mungkinya keberadaan maupun ketiadaan diri  
karena memang demikianlah  
equilibrium homeostatis interconnected  
dalam Keselarasan Saddhamma  
memang niscaya selalu terjadi dan akan terus terjadi  
dari kezalihan, hingga keabadian Kebenaran Sang Esa  
Hyang Nyata, Hidup, Murni (triade : wujud-kuasa-kasih)  
dalam mungkinya keberadaan maupun ketiadaan diri

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini  
Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi  
Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima



<https://www.youtube.com/watch?v=FVCbuXrDa40&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=4&t=10s>

**Amor Dei, Amor Fati**

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

**Dhammo have rakkhati dhammacarim**

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya )

**Gate Gate Paragate Parasamgate .... Bodhi Svaha**

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

**Appamadena Sampadetha**

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

**Wei Wu Wei**

(Just flow .... being totally process ... action without actor & acting)

**Que Sera Sera ... Pantha Rei**

(Apapun yang terjadi terjadilah .... Biarlah semua mengalir apa adanya)



*just logo*

## REFERENSI SEBELUMNYA

### BLOG 22012021 FINAL

<https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%2022012021%20FINAL.rar> (184 MB)

content :

listing of BLOG 22012021 FINAL.rar			
file	as.jpg	timestamp	size
BLOG 22012021 FINAL		2021-01-22 02:25	
BLOG 22012021 FINAL/NEW		2021-01-22 22:17	
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.docx</a>		2021-01-22 02:21	4811854
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.pdf</a>		2021-01-22 02:21	7461152
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.docx</a>		2021-01-22 21:59	499720
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.pdf</a>		2021-01-22 22:00	838953
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.docx</a>		2021-01-22 02:21	656228
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.pdf</a>		2021-01-22 02:22	1019197
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA SEKHA 21012021.docx</a>		2021-01-22 02:22	652687
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA SEKHA 21012021.pdf</a>		2021-01-22 02:22	960072
BLOG 22012021 FINAL/OLD		2021-01-22 02:26	
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx</a>		2021-01-19 23:24	1872410
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf</a>		2021-01-19 23:25	1894603
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx</a>		2021-01-14 13:21	103904
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf</a>		2021-01-14 14:04	400969
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf</a>		2021-01-20 00:23	859915
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx</a>		2021-01-20 00:23	1381880
BLOG 22012021 FINAL/PLUS		2021-01-22 22:25	
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/PLUS/IDM TQ.pdf</a>		2021-01-21 09:53	2560113
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/PLUS/Pure-Dhamma-21January2021.pdf</a>		2021-01-22 01:42	17664820
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.docx</a>		2021-01-22 22:23	138262790
<a href="#">BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.pdf</a>		2021-01-22 22:24	21318186

## REFERENSI KEMUDIAN

### BLOG



*just logo*

oke

di [Januari 09, 2021](#)

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

**Tidak ada komentar:**

**Posting Komentar**

[Posting Lebih Baru](#) [Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)

### Daftar Blog Saya

- [Dhamma Seeker](#)  
[AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub ReUpload Again](#)  
5 hari yang lalu
- [Teguh Kiyatno](#)  
[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\) ReUpload](#)  
5 hari yang lalu
- [JUST SHARE](#)  
[EVOLUSI TATARAN](#)  
1 minggu yang lalu
- [DHARMA SEKHA](#)  
[JUST FOR SEEKER FINAL](#)  
1 minggu yang lalu
- [Teguh.Qi - Sharing Forever](#)  
[01012021](#)  
4 minggu yang lalu
- [English Indonesian](#)  
[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\)](#)  
6 bulan yang lalu
- [English for Indonesian](#)  
[ANEKA LINK REUPLOAD](#)  
6 bulan yang lalu
- [DHAMMA SEEKER](#)  
[SKETSA DHAMMA](#)  
8 bulan yang lalu
- [MaxwellSeeker](#)  
[FORMULA SWADIKA](#)  
9 bulan yang lalu



Total Tayangan Halaman **300**

Cari Blog Ini



**Arsip Blog**

- [▼ 2021 \(7\)](#)
  - [▼ Januari \(7\)](#)
    - [LINKS FOR BROWSING](#)
    - [ARCHIVES FOR DOWNLOAD](#)
    - [EVOLUSI TATARAN](#)
    - [WAWASAN ESOTERIS](#)
    - [GNOSIS FOR SEEKERS](#)
    - [QUOTES FOR WISDOM](#)
    - [PRAKATA UNTUK AGENDA](#)

**Translate**

Diberdayakan oleh  [Terjemahan](#)

Wikipedia

**Postingan Populer**

- [PRAKATA UNTUK AGENDA](#)  
AGENDA POSTING just logo Be Realistics to Realize the Real Bersikap realistik untuk merealisasi yang real PROLOG PSBB Covid-19 masih dibe...



- [QUOTES FOR WISDOM](#)  
just logo POSTING QUOTES ( Flash Back ): dari : BLOG 22012021 FINAL by BLOG <https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%20220...>



- [ARCHIVES FOR DOWNLOAD](#)  
JUST LINK Dari: <http://kalamadharmablogspot.com/2020/06/recheck.html>  
<http://teguhqi.blogspot.com/2020/12/link-blog-vlog.html> <https://justs...>



- [GNOSIS FOR SEEKERS](#)  
PROLOG Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) = Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak meneri...



- [WAWASAN ESOTERIS](#)  
Prolog : Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan (see: video sadhguru Yasudev di awal) <http...>



- [EVOLUSI TATARAN](#)



PROLOG Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha Swadika : Talenta, : Visekha:  
Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemapanan, kewajara...



- 

[LINKS FOR BROWSING](#)

LINK in Bookmarks Menu or Bookmarks Toolbar ACCOUNT FROM GOOGLE

<https://drive.google.com/drive/my-drive> FROM ARCHIVES 5 <https://archive...>

Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).